

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI : Ekonomi Pembangunan  
DAFTAR NO. :

**ABSTRAK**  
**SKRIPSI SARJANA EKONOMI**

NAMA : ISNAINI ULVA  
NIM : 041011020  
TAHUN PENYUSUNAN : 2014

**JUDUL:**  
**DAMPAK UTANG PEMERINTAH INDONESIA TERHADAP EMPAT  
VARIABEL UTAMA MAKROEKONOMI PERIODE 1980-2012**

Kebijakan utang merupakan salah satu instrumen pemerintah sebagai pembiayaan defisit anggaran. Selain itu utang juga merupakan instrumen fiskal dalam rangka mencapai target-target ekonomi makro. Namun di lain sisi utang juga merupakan beban bagi Anggaran Penerimaan Belanja Negara (APBN). Sumber utang pemerintah terdiri dari utang dalam negeri (UDN) yang berupa penerbitan surat berharga negara dan utang luar negeri (ULN). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak utang dalam negeri maupun utang luar negeri terhadap empat variabel utama makroekonomi di Indonesia yang terdiri dari pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran dan ekspor bersih. Penelitian ini difokuskan untuk melihat perilaku atau respon maupun pengaruh jangka panjang pada ke-empat variabel utama makroekonomi, akibat adanya guncangan dari UDN maupun ULN. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan model ekonometrika *time series Vector Error Corretion Model* (VECM). Data yang digunakan adalah data *time series* tahunan dimulai dari periode 1980-2012.

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan/hasil. Pertama, dalam jangka panjang secara signifikan, utang dalam negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran dan ekspor bersih, sedangkan utang luar negeri tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi namun mempengaruhi ketiga variabel utama makroekonomi lainnya. Kedua, adanya guncangan utang dalam negeri maupun utang luar negeri direspon positif oleh pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan ekspor bersih, sedangkan pengangguran merespon positif terhadap guncangan utang dalam negeri akan tetapi merespon negatif terhadap guncangan utang luar negeri. Utang dalam negeri relatif memiliki kontribusi lebih besar terhadap ke-empat variabel utama makroekonomi dibandingkan dengan utang luar negeri.

**Kata kunci:** APBN, Utang pemerintah, variabel utama makroekonomi, VECM